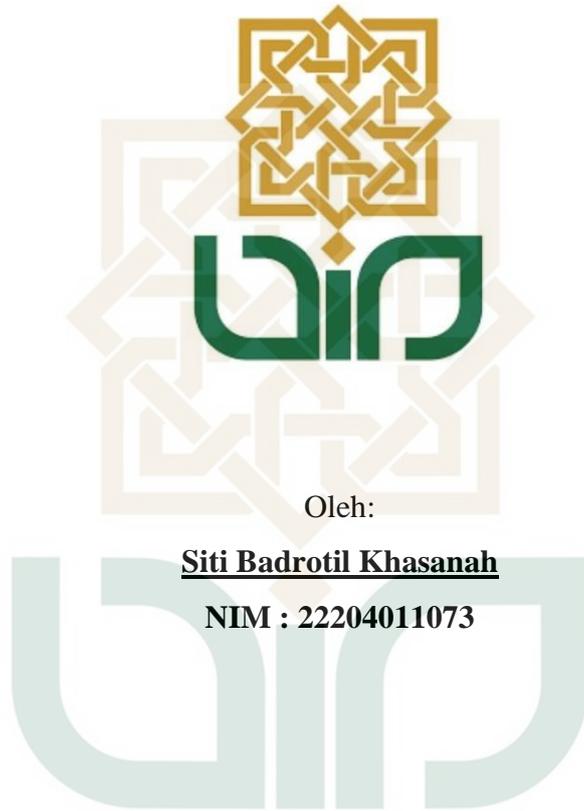


**UPAYA PENANGANAN *BULLYING* MELALUI PENDEKATAN
LIVING VALUES EDUCATION (LVE) TERHADAP SISWA
DI MTs AL-FURQON SANDEN**



Oleh:

Siti Badrotiil Khasanah

NIM : 22204011073

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Badroti Khasanah, S.Pd
NIM : 22204011073
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 maret 2024

Saya yang menyatakan,



Siti Badroti Khasanah, S.Pd
NIM: 22204011073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Badroti Khasanah, S.Pd
NIM : 22204011073
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata dua saya). Scandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena pengguna ijazah.

Yogyakarta, 4 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Siti Badroti Khasanah, S.Pd
NIM: 22204011073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Badrotil Khasanah, S.Pd
NIM : 22204011073
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Siti Badrotil Khasanah, S.Pd
NIM: 22204011073

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-808/Un.02/DT/PP.00.9/04/2024

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA PENANGANAN *BULLYING* MELALUI PENDEKATAN *LIVING VALUES EDUCATION (LVE)* TERHADAP SISWA DI MTS AL-FURQON SANDEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI BADROTIL KHASANAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204011073
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

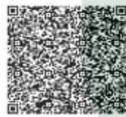
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



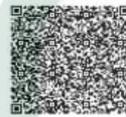
Ketua Sidang
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 660e5483c3747



Penguji I
Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 660f9ac92110



Penguji II
Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6603eff33a877



Yogyakarta, 15 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 660f9c7278041

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

**UPAYA PENANGANAN BULLYING MELALUI PENDEKATAN LIVING VALUES EDUCATION (LVE)
TERHADAP SISWA DI MTS AL-FURQON SANDEN**

Nama : Siti Badrotil Khasanah
NIM : 22204011073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Muqowim, M. Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag. ()
Penguji II : Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 15 Maret 2024
Waktu : 09.00 - 10.00 WIB.
Hasil : A- (90)
IPK : 3,91
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr:wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**UPAYA PENANGANAN BULLYING MELALUI PENDEKATAN
LIVING VALUES EDUCATION TERHADAP SISWA
DI MTS AL-FURQON SANDEN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Badrotul Khasanah
NIM : 22204011073
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr:wb

Yogyakarta, 2 Maret 2024

Pembimbing,


Dr. Muqowim, M.Ag
NIP.19730310 199803 1 002

ABSTRAK

Siti Badrotil Khasanah, NIM. 22204011073. Upaya Penanganan *Bullying* Melalui Pendekatan *Living Values Education* (LVE) Terhadap Siswa di SMP Al-Furqon Sanden. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022. Pembimbing: Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag

Sekolah berperan penting dalam menciptakan kepribadian siswa menjadi siswa yang berkarakter, beriman, bertaqwa, jujur, kreatif melalui suasana lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Pada kenyataannya di sekolah masih terdapat tindak kekerasan antar siswa, baik itu kekerasan fisik maupun verbal. Seiring perkembangan teknologi, *bullying* tidak hanya terjadi dalam dunia nyata saja, tetapi dapat terjadi dalam dunia maya melalui perantara media sosial atau biasa disebut *cyberbullying*. Kondisi tersebut sangat memerlukan pendekatan yang bisa memberi panduan bagi seseorang yang mana pendekatan pendidikan itu adalah *Living values education* yang merupakan solusi dan jawaban untuk menangani *bullying*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologi. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Milles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pelaksanaan pendekatan LVE terbagi menjadi dua yaitu suasana berbasis nilai dan aktifitas menghidupkan nilai. Suasana berbasis nilai di MTs Al-Furqon Sanden yaitu *pertama*, *ashidqu* yaitu berkata atau bersikap dengan baik dan sopan, jujur dan berani mengakui kesalahan dan meminta maaf. *Kedua*, *al amaanatu wal wafa bil'ahdi* yaitu dapat menepati janji, dan dapat dipercaya. *Ketiga*, *at-ta'awun* yaitu mengutamakan kebersamaan, mudah bergaul, ramah dan melakukan sesuatu yang dilandasi dengan rasa ikhlas dan tanpa balasan. Selanjutnya aktifitas menghidupkan nilai yaitu merupakan bagian program madrasah seperti latihan relaksasi/fokus, aktivitas pengembangan diri, keterampilan sosial dan kesadaran kognitif tentang keadilan sosial. 2) faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying* yaitu faktor keluarga, faktor teman sebaya dan faktor media massa. 3) penanganan *bullying* melalui pendekatan LVE yaitu dengan berimajinasi dan berdiskusi.

Kata Kunci: *Bullying, Living Values Education, Madrasah*

ABSTRACT

Siti Badroti Khasanah, NIM 22204011073. Efforts to Handle Bullying Through the Living Values Education (LVE) Approach to Students at MTs Al-Furqon Sanden. Islamic Religious Education Study Program (PAI) Master's Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022. Advisor: Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag

Schools play an important role in creating students' personalities into students with character, faith, devotion, honesty, creativity through a safe and comfortable learning environment. In reality, in schools there are still acts of violence between students, both physical and verbal violence. As technology develops, bullying does not only occur in the real world, but can occur in the imaginary world through social media intermediaries or what is usually called cyberbullying. This condition really requires an approach that can provide guidance for someone, where the educational approach is Living Values Education which is the solution and answer to dealing with bullying.

This research uses qualitative research with a psychological approach. The data collection methods used were observation, interviews and documentation. Testing the validity of the data in this research uses source triangulation. The data analysis used in this research is the Milles, Huberman and Saldana model analysis which consists of data condensation, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research show that: 1) the implementation of the LVE approach is divided into two, namely a value-based atmosphere and value-generating activities. The value-based atmosphere at MTs Al-Furqon Sanden is first, *ashidqu*, namely saying or behaving well and politely, honestly and bravely admitting mistakes and apologizing. Second, *al aamanatu wal wafa bil'ahdi*, namely being able to keep promises and being trustworthy. Third, *at-ta'awun*, namely prioritizing togetherness, being sociable, friendly and doing something based on sincerity and without retribution. Furthermore, activities to bring values to life are part of madrasa programs such as relaxation/focus training, self-development activities, social skills and cognitive awareness about social justice. 2) factors that cause bullying are family factors, peer factors and mass media factors. 3) handling bullying through the LVE approach, namely by imagining and discussing.

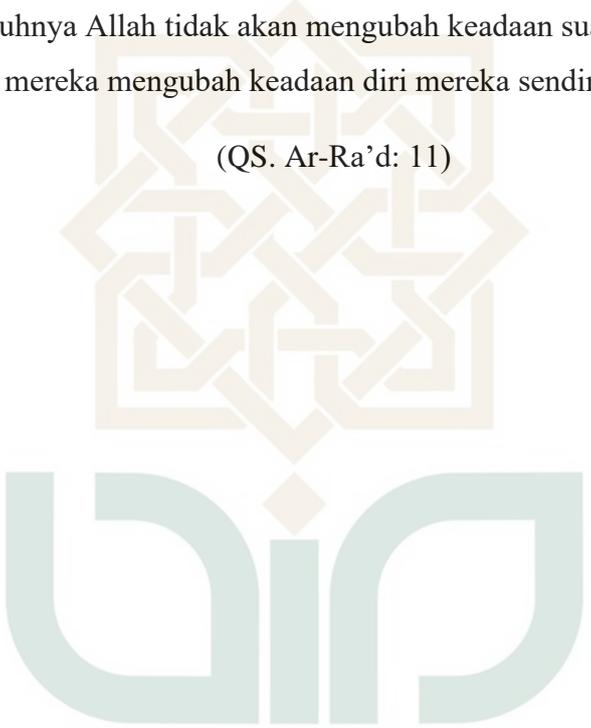
Keywords: *Bullying, Living Values Education, Madrasah*

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...”¹

(QS. Ar-Ra'd: 11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Aliyy*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm. 115

PERSEMBAHAN

TESIS INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini atas pertolongan Allah Swt. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai sosok teladan dalam dunia pendidikan, keluarga dan para sahabat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Upaya Penanganan Bullying Melalui Pendekatan Living Values Education (LVE) Terhadap Siswa di MTs Al-Furqon Sanden. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini dan memberi pengarahan selama menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan.
2. Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif dan produktif.
3. Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag., selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan.
4. Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan arahan dan motivasi ketekunan, kesabaran, dukungan, motivasi, meluangkan waktu, tenaga,

fikiran dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi Magister Pendidikan Agama Islam dan bimbingan dalam penulisan tesis ini.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing penulis selama ini.
6. Muhammad Irfan Chalimy, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MTs Al-Furqon Sanden dan seluruh Bapak Ibu guru yang telah memberikan ijin penelitian dan segala bentuk dukungan lainnya dalam penyelesaian tesis ini.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Purwanto dan Ibu Qudsyiah yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, nasihat, kasih sayang, waktu, usaha tenaganya untuk kelancaran peneliti dalam penulisan tesis ini.
8. Sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan dukungan, bantuan, do'a, semangat dan menemani penulis dalam penulisan tesis ini.
9. Siswa-siswi MTs Al-Furqon Sanden yang telah menginspirasi peneliti dan memberikan pengalaman nyata bagi peneliti dalam proses penelitian.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan tesis ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 Maret 2024

Penulis,



Siti Badrotul Khasanah

NIM. 22204011073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BERJILBAB	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode penelitian.....	17
F. Sistematika Pembahasan	26
BAB II KERANGKA TEORI.....	28
A. Bullying.....	28
B. Living Values Education.....	38
BAB III GAMBARAN UMUM MTs AL-FURQON SANDEN.....	59
A. Profil MTs Al-Furqon Sanden	59

B. Keadaan Guru	64
C. Keadaan Siswa	65
D. Sarana dan Prasarana.....	65
BAB IV PENANGANAN <i>BULLYING</i> MELALUI <i>LIVING VALUES</i>	
<i>EDUCATION</i> DI MTs AL-FURQON SANDEN	67
A. Faktor yang Menyebabkan <i>Bullying</i> di MTs Al-Furqon Sanden	67
B. Pelaksanaan <i>Living Values Education</i> di MTs Al-Furqon Sanden.....	94
C. Penanganan <i>Bullying</i> melalui Pendekatan <i>Living Values Education</i>	106
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113
DAFTAR LAMPIRAN	117
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Lomba LCC Se-Kabupaten Bantul.....	87
Gambar 2	Ekstrakurikuler Sinematografi.....	88
Gambar 3	Menyapa Sesama Teman.....	91

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Skema Pengembangan Nilai Model Living Values Education...	49
Bagan 2	Struktur Organisasi MTs Al-Furqon Sanden.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Observasi.....	118
Lampiran 2	Hasil wawancara.....	120
Lampiran 3	Hasil Dokumentasi.....	140
Lampiran 4	Daftar Pembagian Tugas Struktural.....	141
Lampiran 5	Daftar Riwayat Hidup.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki tanggung jawab untuk melindungi serta mengembangkan nilai-nilai yang ada dalam diri siswa. Sekolah berperan penting dalam menciptakan kepribadian siswa menjadi siswa yang berkarakter, beriman, bertaqwa, jujur, kreatif melalui suasana lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Berdasarkan UU No 23 Tahun 2002 Pasal 54 mengenai perlindungan anak yakni “Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib di lindungi dari tindakan kekerasan yang di lakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan atau lembaga pendidikan lainnya”.²

Pada kenyataannya di sekolah masih terdapat tindak kekerasan antar siswa, baik itu kekerasan fisik seperti memukul, menendang maupun verbal seperti contohnya mengolok-olok. Kekerasan seperti ini disebut juga *bullying* dan umumnya *bullying* lebih dikenal dengan istilah seperti pemalakan, pengucilan dan penggencetan.³ Fenomena tindak kekerasan *bullying* ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi seorang pelaku seperti faktor dari keluarga,

² Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 54

³ Januarko, Studi tentang Penanganan Korban Bullying Pada Siswa SMP Se Kecamatan Trawas. *Jurnal BK UNESA*. Vol. 4, no. 2 Tahun 2013, hlm. 383-389

lingkungan serta dorongan kuat diri sendiri merupakan hal yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan tindakan *bullying*. Seperti pendapat Priyatna bahwa “banyak faktor yang terlibat dalam hal ini, baik itu faktor pribadi anak itu sendiri, keluarga, lingkungan bahkan sekolah semua turut mengambil peran.”⁴

Fenomena perilaku *bullying* di sekolah semakin lama banyak bermunculan. Hal ini diperkuat oleh data data dari Unit Perlindungan Anak Polresta Makassar yang merilis kasus kekerasan anak di Kota Makassar sepanjang tahun 2018, sebanyak 52 kasus kekerasan terjadi di Makassar di dominasi lingkungan sekolah.⁵ *Bullying* yang paling banyak dilakukan adalah memanggil dengan nama orang tua. Sementara selebihnya adalah *bullying* fisik yaitu seperti memalak, memukul dan menjambak bagi siswa perempuan. Sering kita melihat anak-anak mengejek, mengolok-olok atau mendorong teman yang lainnya. Perilaku tersebut sampai saat ini masih dianggap hal yang sangat biasa, hanya sebatas bentuk relasi sosial antara anak saja, padahal hal tersebut sudah pada bentuk perilaku *bullying*, namun belum disadari konsekuensinya yang akan terjadi pada anak yang mengalami *bullying*.

Seiring perkembangan teknologi, *bullying* tidak hanya terjadi dalam dunia nyata saja, tetapi dapat terjadi dalam dunia maya

⁴ Priyatna, *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah dan Mengatasi Bullying*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 4

⁵ Kumparan, Kasus Kekerasan Anak di Makassar Dominan di Lingkungan Sekolah, 2018, hlm. 1

melalui perantara media sosial atau biasa disebut *cyberbullying*, yaitu sebagai tindakan penghinaan, kekerasan psikis atau intimidasi yang dilakukan seseorang, kelompok atau institusi melalui perangkat teknologi dan informasi di media terhadap orang, kelompok atau institusi lain. Tindakan ini dimaksudkan untuk memermalukan, mengintimidasi, menyebar keburukan dan kebencian di media, baik ditujukan secara khusus kepada korban maupun dengan cara diketahui publik. Pada intinya, *cyberbullying* itu bisa disebut sebagai terror sosial melalui teknologi.⁶

Bullying, terutama di sekolah telah menjadi masalah global pada tahun 1997-1998 (Sampson, dalam Problem Oriented Guide for Police Series No. 12) dilakukan sebuah penelitian internasional yang melibatkan 120.000 siswa dari 28 sekolah yang hasilnya adalah 20% dari anak-anak usia kurang dari 15 tahun melaporkan pernah mengalami *bullying* saat mereka berada di sekolah penelitian secara nasional di AS menunjukkan bahwa sekitar 30% anak-anak Tingkat sekolah dasar atau 5,7 ribu anak setiap tahun mengalami *bullying*.⁷

MTs Al-Furqon Sanden merupakan sekolah yang terletak di tengah lingkungan warga, di dalamnya terdapat siswa siswi dengan berbagai latar belakang yang berbeda. Sekolah ini memiliki kepala sekolah yang sangat berperan penting untuk membentuk karakter

⁶ Rulli Nasrullah, "Perundungan Siber (Cyber-Bullying) di Status Facebook Divisi Humas Mabes Polri", *Jurnal Sositologi*, vol. 14, no. 1, (April 2015), hlm. 2

⁷ Wisnu Sri Hertinjung, *Bentuk-bentuk Perilaku Bullying di Sekolah Dasar*, (Prosiding Seminar Nasional Parenting, 2013), hlm. 452

yang terpuji dengan menanamkan nilai-nilai yang tepat, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa adanya siswa siswi yang terlibat dalam perilaku negatif yang mengarah pada tindakan *bullying*. Perilaku *bullying* yang terjadi tidak pada taraf yang parah, sehingga diperlukan penanaman nilai dalam pencegahan sebelum kepada taraf yang serius.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Irfan Chalimy, S.Pd.I selaku kepala sekolah, mengatakan bahwa:

“di lingkungan sekolah memang tidak jarang terjadi tindakan *bullying* mba, baik yang ketahuan maupun tidak ketahuan oleh guru. Tindakan *bullying* yang paling sering terjadi itu *bullying* secara verbal seperti mengejek nama orang tua, mengolok-olok kalau ada siswa yang badannya bau bahkan biasanya ada siswa yang senior memanggil juniornya dengan panggilan yang menunjukkan kekurangan fisiknya. Ada juga yang membully dengan fisik seperti memukul adik kelas atau temannya yang kelihatan lemah. Perilaku *bullying* memang ada mba tapi untuk *bullying* secara fisik itu jarang sekali terjadi.”⁸

Kondisi tersebut sangat memerlukan pendekatan yang tidak sekedar menitikberatkan dimensi pengajaran saja, namun juga dimensi kemanusiaan. Pendekatan pendidikan yakni *Living values education* merupakan berbentuk solusi dan jawaban dari kebutuhannya akan nilai kehidupan insan. *Living values education* ini tidak sekedar untuk mengajarkan namun juga membangkitkan nilai. Sehingga pendidikan ini sangat penting untuk menstimulus siswa

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Irfan Chalimy, S.Pd.I, secara luring pada Jum'at 29 September 2023

membangkitkan nilai kemanusiaan. Termasuk pada tindakan ekstremisme kekerasan yang dirasa memasuki lembaga pendidikan. Ekstremisme kekerasan ini tidak hanya berhubungan dengan radikalisme namun juga makna secara meluas.⁹

Sebuah proses fundamental dalam pendekatan *Living values education* ialah setiap guru disarankan untuk merefleksi dan membangun nilai pribadi, sehingga membentuk pondasi untuk membangun kondisi belajar yang berbasis nilai. *Living values education* mendukung perencanaan pengembangan dengan mengenal nilai yang dijunjung bersama. Selaku pendekatan pembelajaran, *Living values education* bukanlah mata pelajaran ataupun kurikulum baru, namun selaku pendekatan pendidikan yang mempermudah dalam membentuk sikap dan perilaku yang baik dan sebagai kebiasaan.¹⁰

Living values education termasuk langkah untuk membangkitkan nilai dengan bentuk kegiatan pembelajaran. Pendidikan karakter sebagai inti dari tujuan pendidikan, sehingga nilai dibutuhkan dan dilaksanakan dalam kegiatan nilai supaya membentuk suatu hal yang hidup dan menyala.¹¹ Dalam pendidikan di negara ini, belum banyak dikembangkan *living values education*.

⁹ Taufik Hidayatullah, dkk, *Panduan Sistem Peringatan dan Respons Dini Untuk Pencegahan Ekstremisme Kekerasan*, (Jakarta: INSEP, 2019), hlm. 7

¹⁰ Diane Thilman, *Living Values Education Training Guide*, (New York: Healt Communication Inc, 2001), hlm. 3-7

¹¹ Ibid

Nilai dirancang lewat pembelajaran dengan mengeksplorasi potensinya anak di bidang akademik, fisik, emosional dan sosial. Anak yang berusia sekolah riskan dengan instabilitas. Sehingga perlu dibiasakan tingkah laku yang berkarakter dalam keseharian.

Permasalahan tersebut hampir terjadi diseluruh jenjang pendidikan, salah satunya di Mts Al-Furqon Sanden. Menurut keterangan ibu Fitria selaku guru BK, terdapat beberapa permasalahan siswa selama di sekolah, salah satunya yaitu perilaku *bullying*. Di Mts Al-Furqon Sanden ini masih sering terjadi *bullying* antar siswa seperti aksi pemalakan, menyenggol bahu dengan sengaja, mengejek nama orangtua, menyuruh-nyuruh seolah dia menjadi penguasa disana dan memermalukan temannya di depan teman-teman lainnya.

Tindakan *bullying* ini dapat dilihat serta diamati dari perilaku korban, yang mana korban mengalami emosi berlebih, turunnya rasa percaya diri dan tindakan *bullying* ini dapat membuat korban memiliki perasaan untuk balas dendam. Korban *bullying* akan merasa sakit, rasa takut, panik secara berlebihan, cemas dan akan terganggu dengan aktivitas belajar sehingga bisa menghambat proses pembelajaran pada korban. Yang mana korban merasa enggan untuk pergi ke sekolah karena ingin menghindari tindakan bully yang dialaminya dan jika dibiarkan terus-menerus akan berdampak pada penurunan prestasi akademik anak.

Mts Al-Furqon Sanden memberikan layanan konseling dengan pendekatan *living values education* untuk mengurangi terjadinya perilaku *bullying*. Salah satu cara untuk mengatasi pembulian tersebut yaitu dengan cara guru melakukan pendekatan *living values education*. Yang mana *living values education* ini adalah pendekatan pendidikan karakter dalam pencegahan ekstremisme pada kekerasan. Dengan *living values education* ini, akan membawa siswa merefleksikan dan menggali nilai-nilai pribadinya sehingga siswa dapat menyadari posisinya sebagai hamba Allah yang bertanggung jawab.

Penelitian tentang *bullying* ini sangat penting untuk diteliti, karena hampir setiap tahunnya Mts Al-Furqon Sanden terjadi *bullying*, yang mana banyak yang menjadi korban atas *bullying* tersebut. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di Mts Al-Furqon Sanden menggunakan pendekatan LVE yaitu karena LVE merupakan pendekatan yang memiliki kualitas pendidikan nilai dalam pendidikan di Indonesia, sebagai panduan dalam mendidik anak-anak dalam pembentukan generasi muda yang berkarakter unggul, berbudi pekerti luhur, cerdas, kreatif dan berakhlak mulia. Nilai-nilai kehidupan ini dianggap bisa memberi panduan bagi seseorang untuk menghadapi dampak negatif dan semakin penting untuk menawarkan pengalaman positif yang memberikan pilihan untuk memperkuat nilai-nilai di dalam kehidupan, khususnya untuk anak-anak dan remaja.

Alasan peneliti mengambil sekolah MTs Al-Furqon Sanden untuk diteliti yaitu karena MTs Al-Furqon Sanden merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan *living values education* untuk menangani masalah *bullying*. Maka dari itu, peneliti tertarik meneliti di sekolah tersebut karena peneliti ingin melihat bagaimana cara guru menangani *bullying* dengan menggunakan pendekatan *living values education* tersebut.

Mengacu pada bahaya dan arti penting penanganan *bullying* yang dilaksanakan di sekolah, maka penulis berkeinginan untuk meneliti yang berjudul “upaya penanganan *bullying* melalui pendekatan *living values education* (LVE) terhadap siswa di Mts Al-Furqon Sanden”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan *living values education* di MTs Al-Furqon Sanden?
2. Apa saja faktor penyebab terjadinya *bullying* di Mts Al-Furqon Sanden?
3. Bagaimana penanganan *bullying* melalui pendekatan *living values education*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Mengacu pada penjelasan dalam latar belakang bersangkutan, maka tujuannya penelitian ini ialah untuk:

- a. Menganalisis pelaksanaan *living values education* di Mts Al-Furqon Sanden
- b. Mengetahui faktor penyebab terjadinya *bullying* di Mts Al-Furqon Sanden
- c. Melihat penanganan *bullying* melalui pendekatan *living values education*

2. Kegunaan

- a. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan menambah khazanah pengetahuan bahwa pendekatan *living values education* tidak hanya dibicarakan atau diwacanakan semata namun dilaksanakan dan dikembangkan untuk mengurangi perilaku *bullying*, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam menumbuhkan nilai-nilai pada siswa di MTs Al-Furqon Sanden.

- b. Secara praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini, sebagai sekolah yang memiliki program *living values education* mampu berkontribusi dan menjadi inspirasi bagi sekolah lain terkait penanganan *bullying* melalui *living values education* dengan menanamkan nilai-nilai pada siswa di sekolah.

2) Bagi guru

Diharapkan dengan penelitian ini, guru dapat mengarahkan dan memaksimalkan dalam menerapkan nilai-nilai di kehidupan sehari-hari untuk semua siswa di MTs Al-Furqon Sanden.

3) Bagi siswa

Diharapkan dengan penelitian ini, siswa mempunyai pemahaman mendalam terkait bahayanya *bullying* dan bisa menerapkan nilai-nilai di dalam diri.

D. Kajian Pustaka

Mengacu pada penelusuran pada beragam penelitian yang berhubungan dengan tema yang diteliti, maka penulis mendapati sejumlah hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan fokus penelitian ini, yakni:

1. Dea Rakhimafa Wulandari, artikel jurnal dengan judul “Penanganan Bullying Melalui Penguatan Karakter Pada Anak Usia SD”

Tujuannya penelitian ini untuk melakukan analisis gambaran perilaku bullying pada anak SD dan strategi penanganan *bullying* yang diberikan pada anak bersangkutan. Peneliti menerapkan metode kualitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan permasalahan yang ditelaah sifatnya deskriptif kualitatif yang memerlukan pengamatan, wawancara, dokumentasi, melakukan uji keabsahan

data melalui triangulasi dalam mengungkapkan secara interpretative selaku jawaban dari permasalahan penelitian.

Adapun hasilnya ialah pelaksanaan pendidikan karakter dilaksanakan dalam 3 cara yakni mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada KBM, kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan dalam keseharian. Selanjutnya penanganan bullying yang dilaksanakan guru di SD ialah dengan memanggil siswa yang terlibat kasus bullying, lalu menasehatinya melalui pendekatan ke siswa dengan berbicara secara sabra, lembut dan menumbuhkan rasa empati, memanggil orangtua dan menanamkan Pendidikan karakter.¹²

Adapun perbedaan dan kesamaan dengan penelitiannya penulis ialah sama-sama mengkaji penanganan *bullying*. Sedangkan perbedaannya adalah jurnal Dea Rakhimafa Wulandari mengarah pada bagaimana penanganan *bullying* melalui penguatan karakter penelitian ini mengarah pada bagaimana penanganan *bullying* melalui pendekatan *living values education* (LVE).

2. Syamsul Hadi dan Hilyatun Zuhriana, artikel jurnal dengan judul “Penanganan Perilaku Bullying Teman Sebaya Menggunakan Analisis Transaksional dan Konseling Islam di MTS Putra Al-Ishlahuddiny”

¹² Dea Rakhimafa Wulandari, “Penanganan Bullying Melalui Penguatan Karakter Pada Anak Usia Sekolah Dasar”, *Jurnal Paradigma*, Vol. 14, No. 01, 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi perilaku *bullying* siswa di Mts Putra Al-Ishlahuddiny dengan pendekatan konseling analisis transaksional dan konseling Islam. Peneliti menerapkan metode kualitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan permasalahan yang ditelaah sifatnya deskriptif kualitatif yang memerlukan pengamatan, wawancara, dokumentasi, melakukan uji keabsahan data melalui triangulasi dalam mengungkapkan secara interpretative selaku jawaban dari permasalahan penelitian.

Adapun hasilnya ialah untuk menangani perilaku *bullying* siswa, guru BK melakukan konseling analisis transaksional yakni teknik bermain peran. Teknik ini bisa menumbuhkan kesadaran siswa yang melakukan *bullying* atas kesalahan yang diperbuat dengan memerankan selaku korban *bullying*. Tujuannya teknik ini ialah supaya siswa terkait sadar akan kesalahan yang dilakukan bahwa perilakunya itu bernilai negatif.

Untuk konseling Islam, guru BK menerapkan pendekatan *al-hikmah* yaitu membimbing dan menasehati dengan bijak dan mempertimbangkan situasi dan kondisinya siswa. Disamping itu, guru BK juga memakai pendekatan *al-mau'idzah al-hasanah* yaitu konseling yang dilaksanakan dengan berkata secara lembut, pelan,

tahap demi tahap dan menunjukkan kasih sayang yang bisa menjadikan siswanya merasa dihargai.¹³

Adapun perbedaan dan persamaannya dengan penelitiannya penulis ialah sama-sama mengkaji penanganan *bullying*. Sedangkan perbedaannya adalah jurnal Syamsul dan Hilyatun mengarah pada bagaimana penanganan *bullying* menggunakan analisis transaksional dan konseling Islam dan penelitian ini mengarah pada bagaimana penanganan *bullying* melalui pendekatan *living values education* (LVE).

3. Nenden Octaviani, artikel jurnal dengan judul “Upaya Penanganan Bullying Melalui Penerapan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas VII di Mts Al-Ikhlas Proklamasi Karawang”

Penelitian ini bertujuan untuk menangani permasalahan *bullying* dengan menerapkan pendidikan karakter. Peneliti menerapkan metode kualitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan permasalahan yang ditelaah sifatnya deskriptif kualitatif yang memerlukan pengamatan, wawancara, dokumentasi, melakukan uji keabsahan data melalui teknik analisis deskriptif yakni dengan mereduksi data, menyajikan fakta dan menarik simpulannya.

Adapun hasilnya ialah bentuk *bullying* di Mts Al-Ikhlas Proklamasi Karawang berupa 2 bentuk yakni *bullying* verbal

¹³Syamsul Hadi dan Hilyatun Zuhriana, “Penanganan Perilaku Bullying Teman Sebaya Menggunakan Analisis Transaksional dan Konseling Islam di Mts Putra Al-Ishlahuddiny”, *Jurnal Al-Tazkiah*, Vol. 9, No. 1, 2020

misalnya ejekan, teriakan dan olok-olok telepon. Implementasi ini karakter building di sekolah tersebut menggunakan 3 strategi yakni dilaksanakan dengan mengkombinasikan nilai karakter ke pelaksanaan pembelajaran, keakraban dan budaya lingkungan sekolah. Selanjutnya upaya untuk menangani *bullying* ini dengan menasehati dan menerapkan nilai pendidikan karakter, tetapi jiwa siswa terkait belum berubah, maka pihak sekolah akan memanggil orangtua siswa yang terlibat.¹⁴

Adapun perbedaan dan kesamaannya dengan penelitiannya penulis ialah sama-sama menelaah terkait penanganan *bullying*. Sedangkan perbedaannya adalah jurnal Nenden Octaviani mengarah pada bagaimana penanganan *bullying* melalui penerapan pendidikan karakter dan penelitian ini mengarah pada bagaimana penanganan *bullying* dengan pendekatan LVE.

4. Nur Dafi, artikel jurnal dengan judul “Upaya Edukasi Pencegahan Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Manggarai NTT”

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan pengetahuan remaja mengenai perilaku bullying serta konsekuensi dampak psikologis. Peneliti menerapkan metode kualitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan permasalahan yang

¹⁴ Nenden Octaviani, “Upaya Penanganan Bullying Melalui Penerapan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas VII di Mts Al-Ikhlas Proklamasi Karawang”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 3, 2022

ditelaah sifatnya deskriptif kualitatif yang memerlukan pengamatan, wawancara, dokumentasi, melakukan uji keabsahan data melalui triangulasi dalam mengungkapkan secara interpretative selaku jawaban dari permasalahan penelitian.

Adapun hasilnya ialah masih banyak remaja yang menjadi korban bullying maupun pelaku. Kurangnya pengetahuan remaja dan lingkungan masyarakat sehingga perilaku bullying terus terjadi. Faktor lingkungan sangat berpengaruh dan memberikan dampak negative bagi kondisi kejiwaan remaja. Selain itu, dunia Pendidikan, perilaku bullying guru pada siswa masih sering terjadi. Peran sekolah dirasakan belum optimal dalam menangani perilaku bullying. Remaja yang menjadi korban perilaku bullying membutuhkan intervensi lebih lanjut.¹⁵

Adapun perbedaan dan persamaannya dengan penelitiannya penulis ialah sama-sama mengkaji penanganan *bullying*. Sedangkan perbedaannya adalah jurnal Nur Dafiq mengarah pada bagaimana edukasi pencegahan bullying pada siswa sekolah menengah atas dan penelitian ini mengarah pada bagaimana penanganan *bullying* melalui pendekatan *living values education* (LVE).

¹⁵ Nur Dafiq, "Upaya Edukasi Pencegahan Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Manggarai NTT", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3, No. 3, 2020

5. Fitriawan Arif Firmansyah, artikel jurnal dengan judul “Peran Guru Dalam Penanganan dan Pencegahan Bullying di Tingkat Sekolah Dasar”

Penelitian ini mengkaji tentang peran guru dalam penanganan dan pencegahan bullying di tingkat sekolah dasar. Peneliti menerapkan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data dan penarikan kesimpulan analisis data bersifat induktif.

Adapun hasilnya ialah bentuk-bentuk bullying yang terjadi di SD X yaitu berupa bullying verbal dan fisik. Peran guru dalam pencegahan bullying dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan cara pengarahan secara kelompok atau klasikal, bimbingan secara individu, melakukan kegiatan pembinaan di akhir semester serta awal semester. Jika perbuatan bullying masuk dalam kategori parah, guru akan berkolaborasi dengan orangtua dalam menasehati siswa-siswi tentang perilaku bullying. Guru juga memberikan masukan kepada orangtua tentang bahaya perilaku *bullying* agar orangtua dapat selalu memantau perilaku anak.¹⁶

¹⁶ Fitriawan Arif Firmansyah, “Peran Guru Dalam Penanganan dan Pencegahan Bullying di Tingkat Sekolah Dasar”, *Jurnal Al-Husna*, Vol. 2, No. 3, 2021

Adapun perbedaan dan persamaannya dengan penelitiannya penulis ialah sama-sama mengkaji tentang penanganan *bullying*. Sedangkan perbedaannya adalah jurnal Fitriawan mengarah pada bagaimana peran guru dalam penanganan dan pencegahan *bullying* dan penelitian ini mengarah pada bagaimana penanganan *bullying* melalui pendekatan *living values education* (LVE).

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di MTs Al-Furqon sanden. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai sebuah jenis penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena tertentu, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara komprehensif dan deskriptif melalui penggunaan bahasa dan kata-kata dalam sebuah konteks khusus, serta dengan menggunakan berbagai metode penelitian yang tersedia.¹⁷

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi merupakan pendekatan yang menggunakan perspektif ilmu psikologi untuk memandang berbagai fenomena dan dimensi-dimensi tingkah laku secara individu, sosial, spiritual maupun perkembangan manusia.¹⁸

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6

¹⁸ M. Abbas Fauzan, "Pendekatan Studi Islam Ditinjau Secara Psikologia", *Jurnal Quality* 1, No. 2 (2012), hlm. 165

Pendekatan psikologi dalam penelitian ini berperan untuk mengetahui perasaan, persepsi dan tingkah laku dari siswa dan guru terkait dengan penanganan *bullying* melalui pendekatan *living values education* di MTs Al-Furqon Sanden.

Pendekatan psikologis dalam penelitian ini berperan untuk mengetahui perasaan, persepsi dan tingkah laku dari siswa dan guru terkait dengan menangani *bullying* melalui pendekatan *living values education* di MTs Al-Furqon Sanden.

2. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto, subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat dan data yang dipermasalahkan.¹⁹ Penelitian kualitatif ini menjadikan informan penelitian sebagai sumber data. Adapun subjek penelitian dari penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Guru BK, Guru Kesiswaan, enam siswa-siswi (korban dan pelaku *bullying*) MTs Al-Furqon Sanden.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Mts Al-Furqon Sanden, penelitian ini menjadi salah satu penelitian yang bisa membantu pemerintah dan masyarakat supaya dalam lingkungan sekolah tercipta suasana yang harmonis. Alasan dari peneliti memilih lokasi ini menjadi tempat penelitian dikarenakan Mts Al-Furqon

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 145

menjadi salah satu sekolah yang telah menerapkan pendekatan *Living Values Education* untuk menangani *bullying*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data menjadi sesuatu yang utama, mengingat suatu penelitian pasti tujuannya adalah untuk mendapatkan data.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan tiga prosedur pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan melihat, mengamati, mencerna serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu, berdasarkan pendapat dari Bungin, observasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur dan observasi kelompok.²¹ Observasi merupakan landasan dari sebuah ilmu pengetahuan, ilmuan bekerja berdasarkan fakta tentang dunia kenyataan yang diperolehnya dari observasi.²²

Observasi dalam penelitian ini termasuk observasi partisipasi yaitu peneliti terlibat dalam penanganan *bullying* di MTs Al-Furqon Sanden. Peneliti mengamati peran dari masing-masing warga sekolah dalam menangani *bullying*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308

²¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), hlm. 128

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 226

seperti Kepala Sekolah yaitu sebagai suri tauladan yang baik bagi guru dan siswa dengan menerapkan nilai-nilai dan pembiasaan di lingkungan sekolah, guru memberikan keteladanan dan pembiasaan yang memuat nilai-nilai LVE di kelas dan luar kelas, serta siswa dapat menerapkan nilai LVE di kelas dan di luar kelas dengan tidak membedakan teman, menghargai dan memahami perasaan orang lain sehingga menciptakan kehidupan yang damai, tenang dan bahagia.

b. Wawancara

Menurut Kriyantono wawancara dalam riset kualitatif dapat juga disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*) atau wawancara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tidak berstruktur. Wawancara dalam riset kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.²³

Wawancara mendalam (*depth interview*) termasuk kedalam wawancara semi-struktur. Teknik wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara,

²³ Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020), hlm. 289-290

penulis perlu mendengarkan secara seksama dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.²⁴

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara mendalam, dimana penulis mengumpulkan data dan informasi yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap secara mendalam. Pada saat melakukan wawancara mendalam pewawancara relative tidak mempunyai control atas respons dari informan, artinya informan dapat bebas memberikan jawaban. Tugas yang harus dilakukan penulis adalah memastikan informan bersedia memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam dan jika perlu tidak ada yang di sembunyikan. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menggali data tentang penanganan *bullying* melalui pendekatan LVE terhadap siswa di Mts Al-Furqon Sanden.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen yang dipilih harus sesuai dan relevan dengan kondisi penelitian yang ada.²⁵ Dalam penelitian, metode dokumentasi

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2017: hlm. 233

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu...*, hlm. 274

digunakan untuk mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, dokumen, agenda, dan jenis data lain yang relevan dengan fokus penelitian.

Dalam mengumpulkan datanya, dilakukan dengan metode dokumentasi dari bermacam dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai jumlah guru, siswa/siswi, dan data lain yang terkait dengan berbagai arsip kelengkapan data pendidikan, seperti profil sekolah, struktur kepemimpinan, jumlah tenaga kerja, jumlah siswa, dan sarana prasarana sekolah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merujuk pada kegiatan memproses data dengan cara mengorganisasi dan memilah data menjadi unit yang dapat diolah, kemudian mengintegrasikan data tersebut, menemukan pola dan makna dari data, menentukan hal-hal yang relevan dan penting dalam data, serta menentukan narasi atau cerita yang tepat untuk mengkomunikasikan hasil analisis kepada orang lain.²⁶

Analisis datanya akan dilakukan dengan pendekatan yang dijelaskan oleh Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses kondensasi data

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 248

melibatkan beberapa tahapan seperti memilih data, memfokuskan data, menyederhanakan data, merangkum data, dan mentransformasi data. Secara lebih rinci, prosedurnya sesuai teori Miles, Huberman dan Salada akan digunakan yaitu:²⁷

a. Kondensasi Data

Pendapat dari Miles dan Huberman “*Data condensation is a process in data analysis that involves selecting, focusing, simplifying, abstracting, and transforming data that appears in field notes or transcripts*”.²⁸ Kondensasi data adalah suatu proses dalam analisis data yang melibatkan pemilihan, fokus, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang muncul dalam catatan lapangan ataupun transkrip dalam penelitian ini. Kondensasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengupulkan data dari wawancara dan observasi yang kemudian digabungkan dan dipilih untuk menjadi pokok bahasan terkait penengangan bullying melalui pendekatan living values education di MTs Al-Furqon Sanden.

b. Penyajian Data

Pernyataan Miles dan Huberman menjelaskan jika pembatasan suatu "paparan" merupakan seperangkat informasi yang terstruktur yang memungkinkan adanya kesimpulan dan

²⁷ Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014), hlm. 20

²⁸ Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (Amerika: SAGE, 2014), hlm. 31-33

tindakan yang diambil. Sehingga, data yang telah dijelaskan dan dikelompokkan berdasarkan masalah penelitian, memungkinkan untuk mengambil kesimpulan ataupun verifikasi.

Data yang sudah tersusun secara sistematis pada tahapan penyajian data, setelah itu dibuat kelompok menurut fokus permasalahan sampai peneliti dapat memberikan kesimpulan terhadap upaya penanganan *bullying* melalui pendekatan LVE terhadap siswa di Mts Al-Furqon Sanden.

c. Kesimpulan, Penarikan/Verifikasi

Pendapat Miles dan Huberman menjelaskan jika verifikasi merupakan sebuah tujuan ulang pada sejumlah temuan di lapangan ataupun peninjauan ulang dan tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif” ataupun juga langkah-langkah luas untuk memposisikan salinan sebuah temuan dalam sekumpulan data yang lainnya.

Sehingga, berbagai makna yang muncul dari data kebenarannya harus diuji. Kekuatan dan kecocokannya yaitu yang sebagai validitasnya. Dalam tahapan ini peneliti mencoba memberikan kesimpulan sesuai dengan tema untuk mencari makna dari data yang didapatkan. Kesimpulan ini terus

diverifikasi selama penelitian berlangsung sampai mendapatkan kesimpulan yang mendalam.

6. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menguji keabsahan data untuk menghasilkan data yang valid. Terdapat dua cara untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Kekuatan Pengamatan

Kekuatan pengamatan yakni melaksanakan observasi secara kontinyu terhadap objek penelitian untuk memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai kegiatan yang sedang dilaksanakan di lokasi penelitian. Peneliti dapat fokus terkait dengan data dan informasi yang relevan dengan masalah yang menjadi topik dalam penelitian.²⁹ Kekuatan pengamatan dalam penelitian ini dimaksudkan supaya peneliti bisa memperoleh data yang benar-benar valid tentang upaya penanganan *bullying* melalui pendekatan LVE terhadap siswa di Mts Al-Furqon Sanden.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang berdasarkan pada pola pikir fenomena yang bersifat multi perspektif. Pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif adalah memberikan kesimpulan dengan memakai

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 50

beberapa cara pandang.³⁰ Peneliti dalam hal ini akan mempergunakan uji keabsahan data triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Dalam triangulasi metode, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan datanya. Kemudian triangulasi sumber data yaitu dilaksanakan dengan mewawancarai beberapa sumber data yakni mengadakan wawancara kepada kepala sekolah, guru BK, guru kesiswaan dan siswa-siswi yang menjadi perwakilan setiap kelas.

F. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penulisan dalam penelitian ini memiliki beberapa bab, dari beberapa bab tersebut memiliki beberapa sub bab pembahasan yang saling berhubungan. Penjabaran dari sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I berisikan permasalahan akademik yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan. Bab ini adalah dasar dari penelitian, karena pada bab ini berisi rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian untuk dikaji lebih lanjut pada bab-bab selanjutnya.

BAB II berisi sejumlah teori tentang *bullying* dan pendekatan *living values education*. Bab ini bersifat penting karena berisi

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 38

landasan teoritis dari penelitian ini yang akan dipaparkan dalam bab-bab berikutnya.

BAB III berisi mengenai gambaran umum profil Mts Al-Furqon Sanden yang terdiri atas letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan MTs Al-Furqon Sanden, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa serta sarana dan prasarana di MTs Al-Furqon Sanden.

BAB IV berisi tentang pemaparan hasil penelitian serta pembahasan tentang faktor penyebab terjadinya *bullying* di MTs Al-Furqon Sanden, kegiatan menghidupkan nilai di MTs Al-Furqon Sanden dan penanganan *bullying* melalui *living values education*.

BAB V merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban dari permasalahan yang ada dalam rumusan masalah penelitian dan saran terkait hasil penelitian serta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendekatan LVE terbagi menjadi dua yaitu suasana berbasis nilai dan aktifitas menghidupkan nilai. Suasana berbasis nilai di MTs Al-Furqon Sanden yaitu *pertama*, *ashidqu* yaitu berkata atau bersikap dengan baik dan sopan, jujur dan berani mengakui kesalahan dan meminta maaf. *Kedua*, *al amaanatu wal wafa bil'ahdi* yaitu dapat menepati janji, dapat dipercaya dan disiplin waktu. *Ketiga*, *at-ta'awun* yaitu mengutamakan kebersamaan, mudah bergaul, ramah dan melakukan sesuatu yang dilandasi dengan rasa ikhlas dan tanpa balasan. Selanjutnya aktifitas menghidupkan nilai yaitu merupakan bagian program madrasah seperti latihan relaksasi/fokus, aktivitas pengembangan diri, keterampilan sosial dan kesadaran kognitif tentang keadilan sosial. Dengan melakukan beberapa suasana berbasis nilai dan aktivitas menghidupkan nilai tersebut, diharapkan anak-anak bisa menerapkannya di kehidupan sehari-hari.
2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya *bullying* yaitu faktor keluarga seperti kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya dan membiarkan anak melakukan apapun yang ingin dia lakukan. Faktor

teman sebaya seperti menggunakan kata-kata yang kasar. Faktor media massa seperti mengancam temannya melalui media pesan komunikasi berupa instagram dan facebook dan mengedit foto teman lalu mempostingnya di sosial media untuk dipermalukan.

3. Penanganan *bullying* dengan menggunakan pendekatan *living values education* yaitu dengan berimajinasi yang mana imajinasi ini anak-anak diminta untuk membayangkan jika di lingkungan sekolah penuh dengan kepedulian, kasih sayang dan saling menghargai maka kehidupan di lingkungan sekolah akan menjadi damai dan nyaman tanpa adanya *bullying* yang terjadi. Yang kedua yaitu berdiskusi dimana diskusi ini guru menanyakan kepada siswa yang melakukan *bullying*, apa sih yang menyebabkan dia melakukan *bullying* dan apa saja yang sudah dia lakukan kepada teman-temannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan untuk MTs Al-Furqon Sanden yaitu untuk semua guru diharapkan melaksanakan pelatihan LVE karena masih ada beberapa guru yang tidak paham akan pelaksanaan LVE tersebut. Karena penanaman nilai-nilai ini sangat penting dikalangan pendidikan, maka akan lebih baik jika pendidik memahami bagaimana penerapan LVE itu sendiri. Kemudian dengan adanya penerapan nilai-nilai di jiwa para siswa, maka kehidupan di lingkungan sekolah akan menjadi

harmonis, damai dan rukun sehingga perilaku *bullying* tidak terjadi kembali.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraera, *Kekerasan Terhadap Anak*, Bandung: Nuansa Cendikia, 2012
- Abdul Hadi, dkk, *Penelitian Kualitatif, Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory Etnografi, Biografi*, Jawa Tengah: CV Pena Persada, 2019
- Abd Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan: Tipologi Kondisi, Kasus dan Konsep*, Yogyakarta: Tiara Wicana Yogya, 2004
- Andi Halimah, dkk, Persepsi Pada Bystander Terhadap Intensitas *Bullying* Pada Siswa SMP”, *Jurnal Psikologi* Vol. 42, No. 2, Agustus 2015
- Ahmad Baliyo Eko Prasetyo, “Bullying di Sekolah dan Dampaknya Bagi Masa Depan Anak”, *Jurnal El-Tarbawi* Vol. IV, No. 1 2011
- Ahmad Khoiri, dkk, “Penumbuhan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Fisika Berbasis”, *Jurnal Tadris*, Vol. 02, No. 1 Juni 2017
- Coloroso, *The Bully, The Bullied and The Bystander*, New York: HarperCollins, 2007
- Diane Thilman, *Living Volues Activitas Foryoung Aduls (Pendidikan Nilai Untuk Kaum Dewasa Muda)*, Jakarta: Grasindo, 2004
- Departemen Agama, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006
- Darma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2007

- Diane Thilman, *Living Values An Education Program (Pendidikan Nilai untuk Anak)*, Jakarta: Grasindo, 2004
- Dea Rakhimafa Wulandari, “Penanganan Bullying Melalui Penguatan Karakter Pada Anak Usia Sekolah Dasar”, *Jurnal Paradigma*, Vol. 14, No. 01, 2022
- Diane Tilman, *Living Values Education Training Guide*, New York: Healt Communication Inc, 2001
- Erin Ratna Kustani, “Gambaran Bullying Pada Pelajar di Kota Semarang”, *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 14, No. 1, April 2015
- Fitria Chakrawati, *Bullying Siapa Takut?*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015
- Hanlie Muliani, *Why Children Bully?*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018
- Ken Rigby, *New Perspective On Bullying*, London: Jessica, 2002
- Lutfi Arya, *Melawan Bullying*, Mojokerto: CV Sepilar Publishing House Anggota IKAPI, 2018
- Les Persons, *Bullied Teacher Bullied Student Guru dan Siswa Yang Terintimidasi: Mengenali Budaya Kekerasan di Sekolah Anda dan Mengatasinya*, Jakarta: Grasindo, 2009
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Meilanny Budiarti, dkk, “Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan Bullying”, *Jurnal Penelitian dan PPM*, Vol. 4, No. 2 Juli, 2017
- Muhammad Aryandi, “Implementasi Model Living Value Education dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru PAI (Studi Komperasi antar MTs Negeri

- Wonosari Gunung Kidul dan SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman”, *Tesis*, 2015
- Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014
- Miles, Huberman dan Salada, *Qualitative Data Analysis*, Amerika: SAGE, 2014
- Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Nenden Octaviani, “Upaya Penanganan Bullying Melalui Penerapan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas VII di Mts Al-Ikhlas Proklamasi Karawang”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 3, 2022
- Ponny Retno Astuti, *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak*, Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI, 2018
- Ponny Retno Astuti, *Meredam Bullying*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008
- Sejiwa, *Bullying (Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak)*, Jakarta: Gramedia, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara, 2010

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*, Bandung: Alfabeta, 2013

Saidah, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016

Syamsul Hadi, Hilyatun Zuhriana, “Penanganan Perilaku Bullying Teman Sebaya Menggunakan Analisis Transaksional dan Konseling Islam di Mts Putra Al-Ishlahuddiny”, *Jurnal Al-Tazkiah*, Vol. 9, No. 1, 2020

Taufik Hidayatullah, dkk, *Panduan Sistem Peringatan dan Respons Dini Untuk Pencegahan Ektremisme Kekerasan*, Jakarta: INSEP, 2019

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 54

Yayasan Jiwa Semai Amini, *Bullying Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan*, Jakarta: Grasindo, 2008

